

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari seseorang yang dapat diamati yang diharapkan dapat dianalisis dan dikaji segala temuannya pada saat penelitian dilakukan. Lebih jelasnya, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus yaitu pengamatan secara langsung terhadap suatu objek pada titik waktu tertentu¹.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di kampus IAIN Tulungagung yang beralamat Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

¹ Nafidah L.N. dan Anisa N., “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang”, Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol. 10 No. 2, 2017, hlm 278.

² Lexy. J. Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 5.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga kehadiran penelitian sangat penting karena dengan metode kualitatif peneliti harus melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data relevan dan akurat sesuai dengan realita, yang kemudian data-data tersebut dimasukkan dalam penelitian serta mendukung dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah. Selain itu peneliti juga dapat ikut andil serta membantu memberikan solusi dan mengevaluasi dalam menyelesaikan kasus yang ada di Organisasi Mahasiswa di IAIN Tulungagung dengan cara menggunakan hasil dari penelitian yang dilakukan.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada narasumber dan juga melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil organisasi mahasiswa, beberapa dokumen terkait pengelolaan keuangan anggaran dana pengembangan Pendidikan serta foto dari beberapa dokumen laporan pertanggung jawaban. Data-data ini bersumber dari bendahara organisasi mahasiswa yang berada di IAIN Tulungagung. bendahara sangat berperan penting dalam mengatur dan mengurus keuangan organisasi mahasiswa.

3. Sumber Data

Secara umum sumber dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yakni *person* (orang), *paper* (kertas atau dokumen), dan *place* (tempat) yang disingkat 3P.³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah 3P dengan penjelasan sebagai berikut:

a. *Person* (Orang)

Sumber data ini diperoleh dari pengurus harian organisasi mahasiswa yang ada di IAIN Tulungagung, perwakilan mahasiswa umum, Satuan pengawas internal, Wakil rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama serta kasubbag kemahasiswaan.

b. *Paper* (Kertas atau Dokumen)

Sumber data ini adalah berupa dokumen atau bukti yang bersangkutan dengan pengelolaan anggaran organisasi mahasiswa.

c. *Place* (Tempat)

Sumber data ini adalah tempat dimana penelitian dilakukan yaitu di IAIN Tulungagung desa plosokandang Kecamatan kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan

³ Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 116.

sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan ke tiganya.⁴ Untuk mendapatkan data yang valid dan berkualitas dalam peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kegiatan yang dilakukan serta bukti-bukti fisik dalam pengelolaan keuangan organisasi mahasiswa.

b. Wawancara

Merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung berhadapan dengan narasumber untuk mendapatkan data yang valid. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni pengelolaan keuangan anggaran dana pembiayaan pendidikan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa data mengenai pengelolaan keuangan anggaran dana pembiayaan pendidikan struktur organisasi dan juga

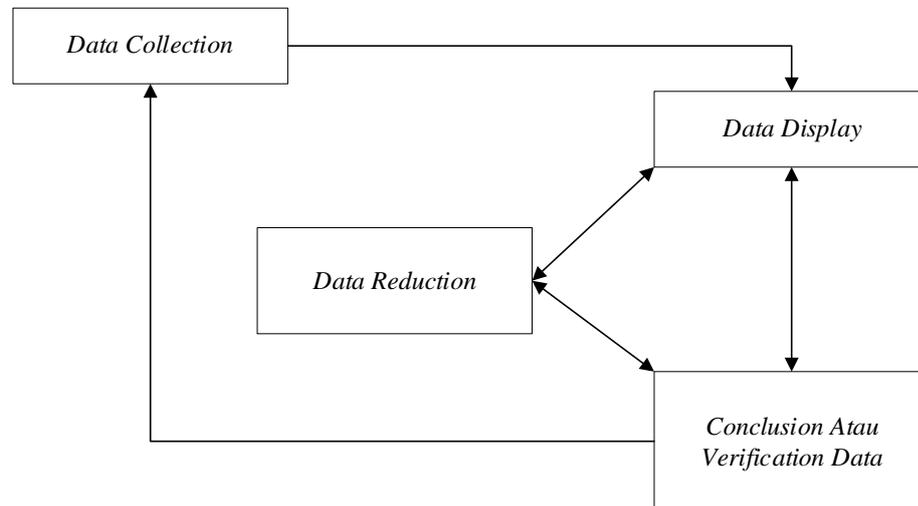
⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hlm. 224-225

data-data lain yang dibutuhkan. Keseluruhan data tersebut diperoleh dari kampus IAIN Tulungagung. Peneliti akan membuat salinan dari data-data tersebut. Kamera akan digunakan untuk membantu peneliti dalam proses pendokumentasian pada penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi pola hubungan tertentu untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat selesai mengumpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Miles dan Huberman.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2011), hlm.95

Gambar 3.1**Analisis Data Miles dan Huberman**

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D

Ada 3 tahapan yang harus dilalui dalam analisis data dari penelitian kualitatif menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, Penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:⁶

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokus pada hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak diperlukan. Serta dilaksanakan secara terus menerus selama kegiatan penelitian berlangsung, yang ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Dalam reduksi data, peneliti harus mengkaji secara lebih cermat dan mendalam. Langkah selanjutnya dibuat kategorisasi untuk memudahkan dalam menelusur data apa saja yang di butuhkan. Kategorisasi

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 189.

merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara memilah-milah satuan ke bagian-bagian yang memiliki persamaan.⁷

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Dengan adanya penyajian data, maka suatu informasi akan lebih terorganisir secara rapi dan juga lebih ada keterkaitan antar datanya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami.⁸

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis ini yaitu dengan merumuskan suatu pertanyaan yang dianggap mendukung untuk dijadikan data atau pembahasan dalam penelitian. Kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal penelitian berlangsung. Data penelitian kualitatif yang berupa kata-kata, kalimat, pernyataan, perilaku, dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan telah diberi kode, kemudian dianalisa

⁷ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 28.

⁸ *Ibid.*, hlm. 60.

kebenarannya. Alat yang dipergunakan untuk menganalisa data dan informasi adalah teknik analisis data triangulasi.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian benar-benar dilakukan. Untuk menguji keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (*validitas internal*), *transferability* (*validitas eksternal*), *dependability* (*reliabilitas*), dan *confirmability* (*obyektivitas*).

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini cara yang digunakan dalam uji *credibility* yaitu menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada subjek lain. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada responden yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi. Hasil pengecekan ulang sumber ini untuk membuktikan apakah data dan informasi yang didapatkan memiliki kebenaran atau sebaliknya.¹⁰ dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan cara menelusuri data-data yang berupa bukti transaksi yang ada di Organisasi kemahasiswaan.

2. *Transferability* (Keteralihan)

⁹ Purhantara, W, “*Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 56.

¹⁰*Ibid.*, hlm 276

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. dengan begitu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹¹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan struktur penulisan sesuai dengan pedoman yang ada, dengan penulisan latar belakang yang jelas dan kajian teori yang terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sesuai yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3. *Dependability*

Suatu penelitian *dependability* atau *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. *Pengujian Confirmability*

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

Pada kualitatif uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini ada 4 tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu antara lain:

1. Tahap pra lapangan

- a) Menyusun rancangan penelitian, dalam arti membuat proposal penelitian.
- b) Memilih lapangan penelitian.
- c) Mengurus surat perizinan.
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan yang akan menjadi subjek penelitian
- e) Memilih dan memanfaatkan informan, artinya memilih informasi yang paham tentang pengelolaan Anggaran dana pembiayaan pendidikan.
- f) Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan memperhatikan etika pada saat melakukan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 248-249

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri, peneliti harus benar benar siap mental pada saat melakukan penelitian serta berkomunikasi dengan baik.
- b) Memasuki lapangan, peneliti memulai aktivitas berinteraksi sosial di lingkup tempat penelitian
- c) Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data ini peneliti mampu menjelaskan data secara tepat dan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data tersebut diuji keabsahannya untuk memeriksa data tersebut benar-benar valid atau akurat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah peneliti melakukan berbagai tahapan diatas, langkah selanjutnya adalah menyajikan laporan penelitian dalam bentuk secara tertulis atau karya tulis ilmiah, yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut serta pedoman yang telah ditentukan.